

**DIET RENDAH PROTEIN SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENGENDALIAN
GAGAL GINJAL KRONIK PRE DIALISIS
TINJAUAN PUSTAKA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh :

SANTI RAHAYU

**NIM : 93 / K / 0017
NIRM : 930051071803120017**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

1998

6/6.172
pab
9
c.3

CAGAL SITRAL (3)

LEMBAR PENGESAHAN

**DIET RENDAH PROTEIN SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENGENDALIAN
GAGAL GINJAL KRONIK PRE DIALISIS**

DISUSUN OLEH :

SANTI RAHAYU

N I M : 93/ K/ 0017

N I R M : 930051071803120017

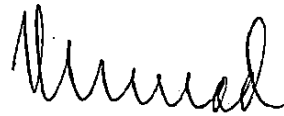
TELAH DISETUJUI OLEH :

Dosen Pembimbing Materi



Dr. H. Moch. Sja'bani, Sp. PD, MMed Sc.

Dosen Penguji Pendamping



Prof. Dr. dr. H. M. Ismadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk membahas cara pengaturan diet rendah protein pada penderita gagal ginjal kronik, dampaknya dalam memperbaiki atau mempertahankan penurunan fungsi ginjal semaksimal mungkin, dan cara mengevaluasi perubahan fungsi ginjal yang akurat.

Terselesainya karya tulis ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari adanya bantuan moril maupun materiil baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. M. Sja'bani, Sp. PD, MMed Sc. selaku pembimbing materi yang telah membimbing penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. Prof. Dr. H. M. Ismadi selaku dosen penguji pendamping.
3. Papa, Mama, Abang tercinta atas dorongan dan doa yang tiada putus-putusnya.
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Intisari	v
BAB I. PENGANTAR	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Tujuan Penulisan	2
1.3. Tinjauan Pustaka	3
BAB II. PEMBAHASAN	12
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN	
3.1. Kesimpulan	26
3.2. Saran	27
BAB IV. DAFTAR PUSTAKA	28

INTI SARI

Insidensi gagal ginjal kronik di Indonesia kira-kira 50-100 per 1 juta populasi per tahun. Gagal ginjal kronik merupakan keadaan penurunan faal ginjal yang menahun, cukup berat, terjadi berangsur, dan umumnya tidak dapat pulih.

Diet rendah protein dapat mengurangi gejala-gejala sindroma uremik sehingga dapat memperlambat kemunduran fungsi ginjal pada penderita-penderita gangguan fungsi ginjal dan memperlambat penderita masuk ke dalam tahap gagal ginjal terminal.

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk membahas cara pengaturan diet rendah protein pada penderita gagal ginjal kronik, dampaknya dalam memperbaiki atau mempertahankan penurunan fungsi ginjal semaksimal mungkin, dan cara mengevaluasi perubahan fungsi ginjal yang akurat.

Pada gagal ginjal kronik diperlukan penurunan masukan protein sampai 0,5--0,6 gr/kg BB/hari, rata-rata 0,56 gr/kg BB/hari dengan mengutamakan protein kadar biologik tinggi.

Pemantauan diet rendah protein terhadap perbaikan fungsi ginjal dilakukan dengan mengukur glomerus filtration rate yang dapat dilakukan dengan pemeriksaan serum kreatinin, serum urea nitrogen, urea nitrogen appearance, kliren inulin, kliren kreatinin, blood urea nitrogen, dan radioisotop. Pemeriksaan menggunakan isotop merupakan pemeriksaan yang valid dibandingkan pemeriksaan yang lain.